

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Suatu perusahaan yang berbentuk apapun baik dalam skala besar atau kecil tidak terlepas dari sumber daya manusia, karyawan sangat berperan penting bagi semua perusahaan, semakin majunya teknologi saat ini faktor manusia tetap peranan penting bagi perusahaan, karena sumber daya manusia adalah orang yang mempunyai pikiran, tenaga kerja, kreativitas dan usahanya kepada perusahaan, setiap perusahaan bagaimanapun harus mempunyai karyawan untuk menjalankan organisasi bisnis perusahaannya atau untuk mengontrol teknologi tersebut. (Susan, 2019: 955)

Perusahaan yang maju atau berkembang dapat diprediksi tidak hanya melalui besar keuntungan atau *profit* yang berhasil dicapai namun hal tersebut pada dasarnya berkaitan dengan sumber daya manusia atau karyawan dari perusahaan tersebut karena pada dasarnya karyawan yang melakukan berbagai upaya demi mencapai target dan tujuan yang sudah ditetapkan dari manajemen perusahaan. Berkaitan dengan hal tersebut, pengaruh besar yang berasal dari karyawan kepada perusahaan dapat diketahui melalui kinerja yang di berikan karyawan tersebut. Kinerja dari karyawan biasanya berasal dari keinginan atau harapan dari karyawan itu sendiri demi mendapatkan kompensasi tambahan dan juga kenaikan gaji serta promosi jabatan dan alasan tersebut sesuai dengan kepribadian dari masing-masing karyawan. (Susan, 2019: 955)

PT Sat Nusapersada Tbk diketahui merupakan salah satu perusahaan dengan jenis skala besar yang berada di kota Batam dan perusahaan tersebut memiliki atau menjalankan bisnis usahanya berkaitan dengan bidang produksi dan perakitan barang elektronik. Dalam PT Sat Nusapersada Tbk terdapat cukup banyak departemen, diantaranya terdapat departemen yang khusus memproduksi dan merakit komponen dan produk dari Xiaomi, kemudian ada juga departemen Nokia, departemen Asus, departemen SMT dan departemen Pegatron.

Salah satu yang akan di analisis dalam penelitian ini adalah departemen Xiaomi, yang bergerak pada bidang elektronik yang berfokus pada produksi Handphone, dengan target produksi mencapai ratusan ribu pcs perbulan.

Komunikasi adalah jenis kegiatan atau aktivitas penyampaian informasi yang dilakukan seseorang atau individu kepada pihak lain dan biasanya informasi tersebut terdiri dari pesan secara lisan dan juga tulisan dengan maksud memberikan ide atau respon kepada pihak lain agar dapat diterima dan dipahami pihak lain tersebut. (Suhardi, 2018: 173)

Dengan komunikasi kerja yang bagus sangat berpengaruh bagi karyawan, karena komunikasi kerja yang baik dapat membuat karyawan lebih semangat bekerja untuk mencapai tujuan yang sudah di tentukan oleh perusahaan, dengan komunikasi yang baik sangat berperan penting bagi karyawan supaya karyawan tersebut sudah paham atau sudah mengerti apa yang di intruksikan oleh atasannya tersebut. Cara dalam komunikasi juga menjadi sangat penting karena hal tersebut membantuberbagai aktivitas khususnya pada sebuah organisasi maupun perusahaan serta kehidupan sosial setiap hari. (Ginting, 2018: 133)

Komunikasi itu tidak hanya dalam kata-kata saja yang diucapkan, selain itu juga dari interaksi, senyuman, sikap badan serta dengan perasaan yang sama, bahwa diterima pengertian yang sama adalah kunci dalam komunikasi. Organisasi adalah sarana dimana seseorang manajemen yang akan mengkoordinasikan sumber bahan ataupun sumber daya manusia melalui pola struktur formal dari tugas-tugas dan wewenang yang telah ditentukan dari perusahaan.

Proses komunikasi tidak hanya dari kata-kata atau pengerakan tubuh dan juga bisa dari sumber, pesan, media dan lingkungan kerja, setiap proses tersebut juga sangat berperan yang sangat penting untuk membangun proses komunikasi kerja.(Wahjono, 2010: 219)

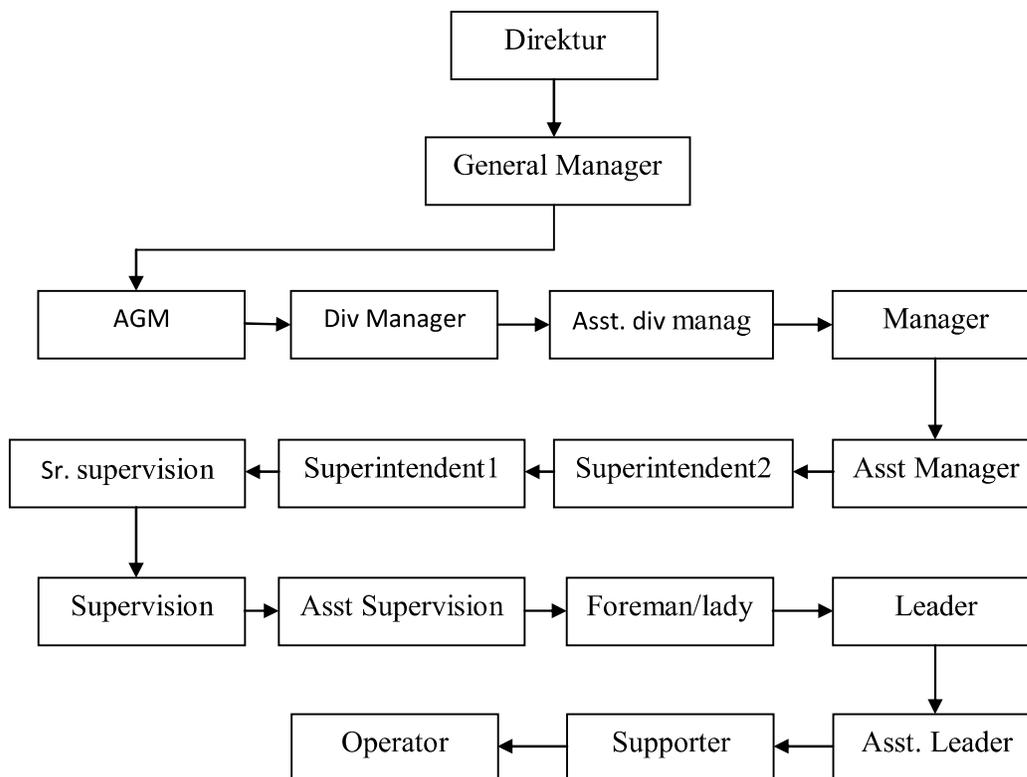
Jika suatu organisasi tidak dapat tercapai ada pengaruh juga dengan manajemen dan komunikasi, tujuan dari organisasi tidak terlepas juga dari pemimpin, karena pemimpin yang baik itu mampu untuk menguasai komunikasi dengan baik, dengan komunikasi yang baik maka seorang pemimpin dapat mendapatkan nilai tambahan, baik itu dalam kehidupan yang umum maupun dari kehidupan yang berkontribusikan dirinya di tempat yang dia bekerja sehingga dapat membuat lebih produktif.

Komunikasi juga dapat dikatakan bahwa sebagai inti dari seorang pemimpin, karena pemimpin yang efektif dapat mencapai proses komunikasi yang dilakukan oleh pemimpin kepada bawahannya, maka visi yang diberikan oleh pemimpin akan bagus dilakukan oleh bawahan, jika tanpa komunikasi yang efektif maka visi yang diberikan tidak akan bisa terwujud yang diinginkan, jika komunikasi yang

baik maka tugas yang diberikan oleh seorang pemimpin, maka visi akan dilakukan lebih bagus dan lancar untuk seorang bawahannya.

(Wahjono, 2010: 222) dalam komunikasi ada dua kategori yaitu:

- a. Komunikasi verbal (bahasa) yaitu dengan menggunakan ucapan kajan, pesan lisan maupun tulisan serta gambaran.
- b. Komunikasi non verbal (non bahasa) yaitu komunikasi yang akan disampaikan dengan gerakan tubuh, sikap dan sebagainya.



Gambar 1.1Stuktur Organisasi Kerja PT Sat Nusapersada Tbk

Dari gambar diatas struktur organisasi kerja dapat terlihat dengan jelas dalam penempatan atau pembagian tugas yang telah di tentukan oleh suatu perusahaan, alur informasi pada perusahaan diberikan secara *top-down* pelaporan permasalahan dilakukan sesuai dengan alur struktur organisasi dan tidak

diperkenankan untuk melangkahi, contoh jika permasalahan ditemukan oleh operator maka pelaporan akan dilakukan oleh operator kepada supporter, dimana supporter akan melaporkan kepada ass leader untuk mencari solusi permasalahan tersebut.

Disiplin kerja adalah seseorang berkaitan dengan sikap dan perilaku serta perbuatan yang dilakukan oleh individu atau seseorang saat bekerja sesuai dengan kesadaran yang dimiliki oleh individu atau orang tersebut kepada aturan yang berlaku atau terdapat pada sebuah organisasi atau perusahaan.(Fahmi, 2016: 65)

Tabel 1.1 Daftar Kehadiran Karyawan PT Sat Nusapersada Tbk. Batam dari Tahun 2017-2019

No	Tahun	Jumlah karyawan	Keterangan		
			Karyawan yang tidak hadir kerja	Karyawan yang terlambat masuk kerja	Jumlah
1	2017	2912	1171 orang	1567 orang	2738 orang
2	2018	3411	1521 orang	1811 orang	3332 orang
3	2019	3921	1737 orang	2098 orang	3835 orang

Pada tabel 1.1 di atas diketahui tingkat dari disiplin kerja yang dimiliki karyawan PT Sat Nusapersada Tbk sejak tahun 2017-2019 mengalami meningkat, sehingga pada akhirnya diperdiksi hal tersebut dapat memberikan pengaruh kepada penurunan tingkat dari produktivitas yang dihasilkan dari karyawan kepada perusahaan.

Dari tabel tersebut bisa melihat ada kenaikan dari tahun ke tahun karena ada permasalahan yang di temui dalam analisis tersebut dikarenakan dari lingkungan kerja yang masih tidak begitu mendukung makanya ada karyawan yang masih terlambat seperti absen, PT Sat Nusapersada Tbk waktu absen menggunakan

mesin yang dinamakan scanin atau disebut dengan sidik jari karena dengan jumlah karyawan yang tiap tahun meningkat maka tidak cukup sidik jari tersebut makanya harus antri dan disitulah membuat karyawan terlambat.

Disiplin itu dapat membuktikan dari kondisi atau sikap sopan santun yang ada pada diri karyawan terhadap peraturan dan ketetapan perusahaan, disiplin sangat penting bagi seorang karyawan jika hilangnya disiplin kerja akan mempengaruhi efisiensi kerja dan efektivitas tugas pekerjaan, maka disiplin kerja tidak ditegaskan maka kemungkinan tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan tidak akan bisa mencapai.

Dalam pencapaian target atau tujuan bukan hanya semata-mata tergantung pada satu karyawan saja tetapi juga atas tanggung jawab pada semua karyawan yang bekerja pada perusahaan tersebut agar dapat mencapai target atau tujuan yang diinginkan oleh perusahaan. Maka dibutuhkan seorang pemimpin yang baik di harapkan bisa meningkatkan disiplin kerja karyawan yang tinggi dapat menunjang sesuai apa yang di harapkan oleh perusahaan itu sendiri.

Disiplin kerja berkaitan dengan kondisi dari sikap mengenai sopan santun dari karyawan karena tidak sesuai dengan aturan yang sudah diputuskan dan ditetapkan manajemen perusahaan. Apabila terjadi penurunan tingkat kedisiplinan dari karyawan atau karyawan tidak lagi memiliki sikap disiplin, pada akhirnya hal tersebut dapat memberikan pengaruh kepada organisasi atau perusahaan karena target atau tujuan dari perusahaan yang sudah ditetapkan akan sulit untuk terwujud dan dicapai.

Lingkungan kerja merupakan berkaitan dengan dukungan organisasi atau perusahaan mengenai ketersediaan alat yang dapat membantu proses dari kegiatan bekerja dan kondisi atau keadaan dari lingkungan seseorang atau individu melakukan aktivitas pekerjaannya dalam sebuah organisasi atau perusahaan secara perorangan atau berkelompok. (Hanafi, 2017)

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan, lingkungan kerja terhadap PT Sat Nusapersada Tbk tersebut dikategorikan kurang baik, hal ini dapat dilihat dari hasil kuesioner terhadap karyawan mengenai mesin scan masuk dan pulang kerja atau disebut sidik jari, toilet, mushola, kantin dan lain sebagainya yang pada tabel 1.2 yang di bawah ini.

Tabel 1.2 Fasilitas Lingkungan kerja yang tersedia pada PT Sat Nusapersada pada Tahun 2019

No	Fasilitas	Jumlah	Kondisi (Baik/sedang/kurang baik)
1	Mesin scanning	16	Kurang baik
2	Toilet	8	Kurang baik
3	Mushola	2	Kurang baik
4	Kantin	6	Kurang baik
5	Kendaraan bus	21	Baik
6	Telopon	7	Kurang baik
7	Computer/laptop	26	Baik
8	Jaringan internet	2	Baik
9	Ruang istirahat		-

Berdasarkan Tabel 1.2 PT Sat Nusapersada Tbk masih memiliki fasilitas yang kurang memadai seperti mesin scanning, toilet, mushola dan juga belum menyediakan semua fasilitas kebutuhan karyawan seperti ruang istirahat. Hal ini menunjukkan masih banyak yang harus di perbaiki sesuai dengan data tabel 1.2.

Tabel 1.3Data kondisi Lingkunga Kerja pada PT. Sat Nusapersada Tbk 2019

No	indikator	Kondisi	
		Baik	Kurang baik
1	Cahaya /penerangan	✓	
2	Temperatur/suhu udara		✓
3	Tata warna ruang kerja	✓	
4	Keamanan	✓	
5	Ruang gerak yang di perlukan	✓	
6	Hubungan kerja :		
	a. Cara komunikasi kerja antara atasan dan bawahan		✓
	b. Cara komunikasi kerja antara sesama karyawan		✓

Berdasarkan Tabel 1.3bisa mengetahui bahwa kondisi lingkungan kerja di PT Sat Nusapersada Tbk ada beberapa yang masih bulum terpenuhi lebih baik karena dapat menimbulkan ketidak nyaman kerja bagi karyawan kerja, oleh karena lingkungan kerja sangat berpengaruh untuk dapat memotivasi karyawan agar dapat bekerja dengan optimal sehingga mendorong terpenuhnya kepuasan kerja karyawan. Dan permasalahan disiplin kerja itu juga tidak dapat terlepas pada diri apa yang diterima oleh karyawan itu sendiri.

Untuk orang-orang niat untuk masuk kerja pada perusahaan tersebut, supaya bisa meningkat untuk dapat dengan datang dan pulang kerja tepat waktu, agar motivasi karyawan akan bekerja lebih giat, disiplin dan mengembangkan kompensinya, maka organisasi atau perusahaan akan memberikan imbalan pada karyawan yang telah mengorbankan waktu, tenaga, kemampuan dan keterambilan sehingga karyawan merasa puas karena usahanya tersebut dihargai .

Oleh karena itu, kesejahteraan karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggu jawab kepada perusahaan akan menentukan keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Saat ini yang akan analisis adalah di pengaruh komunikasi kerja, lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT Sat Nusapersada Tbk.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi permasalahan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan kerja yang tercipta di dalam perusahaan belum terpenuhi dengan baik dan PT Sat Nusapersada Tbk belum menyediakan semua fasilitas kebutuhan karyawan.
2. Menurunnya tingkat kedisiplinan karyawan akibat banyak karyawan yang masih terlambat dan tidak masuk kerja.
3. Pemahaman akan komunikasi kerja yang masih tergolong rendah dan belum terfokus pada motivasi serta memberikan semangat berprestasi pada karyawan.

1.3. Batasan Masalah

Sesuai dengan judul penelitian dan berdasarkan indentifikasi masalah di atas, maka ada batasan masalah yang jelas agar lebih terarah pada tujuan yang ingin di ungkapakan dalam penelitian ini. Sehingga masalah dalam penelitian ini di batasi dalam aspek pada:

1. Batasan masalah dalam penelitian ini pada variabel komunikasi kerja terkait dengan komunikasi antara sesama karyawan.
2. Batasan masalah dalam penelitian ini pada variabel disiplin kerja terkait dengan jam kerja karyawan.
3. Batasan masalah dalam penelitian ini pada variabel lingkungan kerja terkait dengan fasilitas yang disediakan oleh perusahaan tersebut.

1.4. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh komunikasi kerja terhadap kinerja kerja karyawan pada PT Sat Nusapersada Tbk ?
2. Apakah ada pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja kerja pada PT Sat Nusapersada Tbk ?
3. Apakah ada pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja kerja pada PT Sat Nusapersada Tbk?
4. Apakah ada pengaruh komunikasi kerja, disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja kerja pada PT Sat Nusapersada Tbk?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh komunikasi kerja terhadap kinerja kerja karyawan pada PT Sat Nusapersada Tbk.
2. Untuk menganalisis disiplin kerja terhadap kinerja kerja karyawan pada PT Sat Nusapersada Tbk.
3. Untuk menganalisis disiplin kerja terhadap kinerja kerja pada PT Sat Nusapersada Tbk.
4. Untuk menganalisis bersama pengaruh komunikasi kerja, disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja kerja pada PT Sat Nusapersada Tbk.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendapatkan manfaat karyawan yang ingin kerja di PT Sat Nusapersada antara lain:

1.6.1. Secara Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat di jadikan bahan referensi dan memberikan manfaat yang berguna bagi pembaca. Serta bisa sebagai dasar untuk mengadakan lebih lanjut bagi penelitian lainnya.

1.6.2. Praktis

a) Bagi penulis

Memberikan pengalaman dan pemahaman baru bagi penulis berkaitan dengan jenis kegiatan analisis mengenai komunikasi kerja, disiplin kerja, dan lingkungan kerja yang baik dan kinerja yang dihasilkan karyawan.

b) Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan.

c) Penelitian selanjutnya

Menjadi pedoman pelaksanaan penelitian dan tambahan informasi sehingga meningkatkan pemahaman bagi peneliti yang melakukan penelitian selanjutnya.